



## Laporan Keuangan

Per 30 Juni 2021 / Triwulan II - 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		
Per 30 Juni 2021 (dalam jutaan rupiah)				Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2021 (dalam jutaan rupiah)		
A S E T	Triwulan II - 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	Triwulan II - 2021	No.	U R A I A N	Triwulan II - 2021
<b>I. INVESTASI</b>		<b>I. LIABILITAS</b>		<b>1 PENDAPATAN</b>		
1 Deposito Berjangka	526,778	<b>A. Utang</b>		2 Pendapatan Premi		758,043
2 Sertifikat Deposito	-	1 Utang Klaim	2,764	3 Premi Reasuransi		(96,635)
3 Saham	-	2 Utang Koasuransi	1	4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP		(47,399)
4 Obligasi Korporasi	512,785	3 Utang Reasuransi	27,829	5 <b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>		614,009
5 MTN	10,000	4 Utang Komisi	14,666	6 Hasil Investasi		39,218
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	322,200	5 Utang Pajak	1,158	7 Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya		31
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	34,607	8 Pendapatan Lain		11,414
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	7 Utang Lain	22,961	9 <b>Jumlah Pendapatan</b>		664,672
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	8 <b>Jumlah Utang</b>	103,986	<b>10 BEBAN</b>		
10 Reksa Dana	107,547			11 <b>Beban Asuransi</b>		
11 Efek Beragun Aset	-			12 a. Klaim dan Manfaat		
12 Dana Investasi Real Estat	-	<b>B. Cadangan Teknis</b>		13 (1) Klaim dan Manfaat Dibayar		355,215
13 REPO	-	9 Cadangan Premi	1,067,282	14 (2) Klaim Penebusan Unit		-
14 Penyertaan Langsung	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	85,554	15 (3) Klaim Reasuransi		(91,059)
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk	-	11 Cadangan Klaim	64,268	16 (4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi		172,030
15 Investasi	-	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	17 (5) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		(594)
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-			18 (6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		-
17 Emas Murni	-	<b>13 Jumlah Cadangan Teknis</b>	1,217,104	<b>19 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat</b>		435,592
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	<b>14 Jumlah Liabilitas</b>	1,321,090	20 b. Biaya Akuisisi		
19 Pinjaman Polis	487			21 (1) Beban Komisi - Tahun Pertama		44,962
20 Investasi Lain	-			22 (2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan		24,168
21 <b>Jumlah Investasi</b>	1,479,797			23 (3) Beban Komisi - Overriding		155
				24 (4) Beban Lainnya		69,522
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>				25 <b>Jumlah Biaya Akuisisi</b>		138,807
22 Kas dan Bank	10,113	<b>II. EKUITAS</b>		26 <b>Jumlah Beban Asuransi</b>		574,399
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	37,311	1 Modal Disetor	560,000	<b>27 Beban Usaha</b>		82,686
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	2 Agio Saham	-	<b>28 Jumlah Beban</b>		657,085
25 Aset Reasuransi	160,723	3 Saldo Laba	(91,549)			
26 Tagihan Klaim Koasuransi	71	4 Komponen Ekuitas Lainnya	25,428	<b>29 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		7,587
27 Tagihan Klaim Reasuransi	67,259	<b>5 Jumlah Ekuitas</b>	493,879	<b>30 PAJAK PENGHASILAN</b>		-
28 Tagihan Investasi	-			<b>31 LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		7,587
29 Tagihan Hasil Investasi	8,217			<b>32 PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		(6,152)
30 Sendiri	-			<b>33 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		1,435
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-					
32 Aset Tetap Lain	8,710					
33 Aset Lain	42,768					
34 <b>Jumlah Bukan Investasi</b>	335,172					
<b>35 Jumlah Aset</b>	1,814,969	<b>6 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	1,814,969			

Pemenuhan Tingkat Solvabilitas* (dalam jutaan rupiah)		Triwulan II - 2021
<b>A</b>	<b>Tingkat Solvabilitas</b>	
	a. Aset Yang Diperkenankan	1,735,336
	b. Liabilitas	1,321,090
	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	414,246
<b>B</b>	<b>Jumlah MMBR</b>	103,030
<b>C</b>	<b>Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>	311,216
<b>D</b>	<b>Rasio Pencapaian (%)</b>	402.06%
* Tingkat solvabilitas sesuai dengan surat OJK: S-11/D.05/2020 tanggal 30 Maret 2020 mengenai Kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) bagi perusahaan Perasuransian		